

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
CUPCAKE MELALUI *METODE PROYEK*
BAGI ANAK TUNARUNGU**

(Classroom Action Research pada Kelas XI di SLB YPPLB, Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

GANEP TRI AMBAR BUDIASIH

NIM. 1300121

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

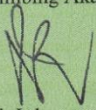
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT CUPCAKE MELALUI
METODE PROYEK BAGI ANAK TUNARUNGU**

(Classroom Action Research pada kelas XI di SLB YPPLB Padang)

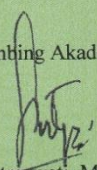
Nama : Ganep Tri Ambar Budiasih
BP/NIM : 2013/1300121
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

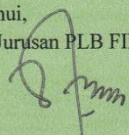
Disetujui oleh :
Pembimbing Akademik I


Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Pembimbing Akademik II


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ganep Tri Ambar Budiasih

NIM : 1300121

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

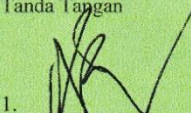
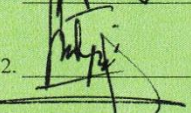
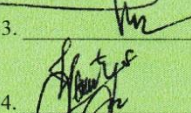
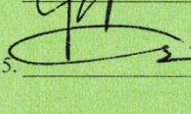
dengan judul

**Meningkatkan Keterampilan Membuat Cupcake Melalui Metode Proyek
Bagi Anak Tunarungu**

(Classroom Action Research pada kelas XI di SLB YPPLB Padang)

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ganep Tri Ambar Budiasih

NIM/BP : 1300121/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Cupcake Melalui *Metode Proyek* bagi Anak Tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Ganep Tri Ambar Budiasih
NIM. 1300121

ABSTRAK

Ganep Tri Ambar Budiasih. 2018. Meningkatkan Keterampilan Membuat Cupcake Melalui *Metode Proyek* bagi Anak Tunarungu (*Classroom Action Research* pada kelas XI di SLB YPPLB Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB YPPLB Padang pada dua siswa tunarungu kelas XI mengalami kendala dalam keterampilan membuat cupcake. Dalam proses membuat cupcake, guru menggunakan metode demonstrasi padahal guru kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat cupcake. Peneliti tertarik untuk membantu mengatasi permasalahan dengan membuat cupcake melalui *metode proyek* yaitu suatu rencana pelaksanaan proses pembuatan cupcake dibuat oleh peneliti sebagai seorang yang pernah berkecimpung dalam tata boga sehingga dapat menghasilkan cupcake yang lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran membuat cupcake pada anak tunarungu kelas XI menggunakan *metode proyek*. 2) hasil pembelajaran membuat cupcake anak tunarungu kelas XI dalam membuat cupcake meningkat melalui *metode proyek*. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui *metode proyek* dapat meningkatkan keterampilan membuat cupcake.

Kata kunci: metode proyek, cupcake, tunarungu

ABSTRACT

Ganep Tri Ambar Budiasih. 2018. Improve Cupcake Making Skills Through Project Methods for Children with Hearing Impairment (Classroom Action Research in class XI at SLB YPPLB Padang). Thesis. Faculty of Education of Padang State University.

This research is motivated by the problems found in SLB YPPLB Padang in two students with hearing impairment Grade XI experienced obstacles in the skill of making cupcake. In the process of making a cupcake, teachers use demonstration methods while teachers lack the knowledge and skill in making cupcake. Researchers interested to help overcome the problem by making a cupcake through the project method is a plan of the process of making a cupcake made by researchers as a person who once dabbled in catering so as to produce a better cupcake.

The research method used is a classroom action research consisting of II cycles. Every cycle consists of four face-to-face meetings and every lesson will evaluation. Cycles implemented in several stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Technique of collecting data which done by observation, documentation, and test.

The results showed that : 1) the learning process makes cupcake in children with hearing impairment class XI using project method. 2) learning outcomes make cupcake children with hearing impairment grade XI in making cupcake increased through project method. Then it can be concluded that the implementation of learning through the project method can improve the skill of making cupcake.

Keywords: *project method, cupcake, hearing impairment*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Cupcake Melalui *Metode Proyek* Bagi Anak Tunarungu Kelas XI di SLB YPPLB Padang”.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian teori tentang pembelajaran keterampilan membuat cupcake, metode proyek, hakikat anak tunarungu, kerangka berpikir, dan penelitian yang relevan. BAB III berisi pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian. BAB IV berisi kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berupa simpulan dan saran yaitu kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Januari 2018

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa Ayah Saroso, S.Pd. dan almarhumah Umi Yuliani Syafrida. Terimakasih Ayah, atas segala dukungan, didikan, motivasi, dan doa yang Ayah berikan ke adik, maaf kalau adik masih sering manja ke Ayah, masih sering merajuk, masih seperti anak kecil. Terimakasih ya yah, yang selalu bercanda kalau telepon adik, selalu memenuhi semua kebutuhan adik. Terimakasih Umi, atas segala kasih sayang yang telah Umi berikan ke adik, yang telah membesarkan dan mendidik adik. Ayah, Umi, terimakasih atas segala kasih sayang dan kehangatan yang Ayah dan Umi kasih ke adik. Ini hanya karya kecil yang bisa adik persembahkan buat Ayah dan almarhumah Umi.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si., selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd. selaku pembimbing I terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, gagasan, dan

kesabaran serta kemudahan yang ibu berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
6. Terima kasih kepada Bu Dessi Oktaria, S.Pd. selaku Kepala SLB YPPLB Padang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Buat abang Barep Sigit Prakoso, S.Kom. Abang, makasih ya selalu bersedia mendengar cerita adik, selalu *nanyain* skripsinya sudah sampai dimana, untuk abang juga semoga cepat mendapat pekerjaan. Buat kakak, Ragil Dewi Ratih Sulistiani, S.Pd. *Teh*, makasih ya dapat menjadi pengganti Umi buat adik, selalu memberikan motivasi dan semangat, selalu dengerin cerita adik. Untuk kakak, selalu semangat meraih gelar magisternya.
8. Terimakasih buat Pak Yen dan Bu Fat. Terimakasih sudah menjadi orangtua Ambar disini. Bapak dan ibu yang selalu memberikan

nasehat untuk Ambar, serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

9. Untuk “Keceletot Squad”, Ariska Putri Limbong yang dari pertama disini sudah sama-sama sampai sekarang, makasih *mbong* selalu bersedia menjadi teman curhat. Ulfa Hanny Alnuuru, maaf selalu *ngerepotin cup*. Tengku Fakhri Ardiyansyah, makasih *bon* atas saran dan masukkan yang diberikan. Terimakasih untuk obrolan konyol selama ini dan untuk pergi jalan-jalan bersama. Semoga kita selalu kompak.
10. Untuk kawan-kawan, Paniar Wulandari, menjadi teman susah senang bareng, selalu memberi semangat dan dukungan, terimakasih pani. Wike Widya Putri, terimakasih untuk bantuan yang diberikan, mau menjadi teman cerita, sayang keke. Suci Khairani Hendri, teman dari awal perkuliahan, selalu menasehati, memberi masukan, makasih *mak*. Pinna Patika Sari Almar, selalu terdepan makasih untuk semangat yang diberikan *ntut*. Sri Hartati, makasih *teteh* untuk menjadi teman keluh kesah selama disini. Kurniati, makasih *ati* untuk *cerewetannya* yang selalu mengingatkan untuk menjadi lebih baik lagi. Wiwin Sariwani, makasih kak atas segala perhatiannya yang selalu ingat dan peduli.
11. Untuk Rauzatam Mardiah, Meinita Nuryudha, Deliana, Siti Hajar, Annisa Hafriani, Henny Crosita Limbong, kawan lama. Terimakasih untuk waktu yang kita luangkan bersama.

12. Terimakasih untuk anak-anak Medan, Hasbi, Nina, Yati, Wati, Dila, Irfan, Tama, Septiana, Rido, Helmi, Astri, Siti, Ade, Uti, terimakasih atas semua cerita kita berkumpul di Padang ini.
13. Kawan-kawan seperjuangan 2013, selalu semangat.
14. Buat teman-teman dan adik-adik di asrama. Terimakasih atas kebersamaan dan canda tawa serta cerita-cerita kita di Aspi.
15. Buat adik-adik 014, 015, 016, 017, tetap semangat menjalankan perkuliahan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Keterampilan Membuat Cupcake	8
1. Pengertian Keterampilan	8
2. Jenis-jenis Keterampilan Vokasional	8
3. Keterampilan membuat Cupcake	9
a. Pengertian Cupcake	9
b. Langkah-langkah membuat Cupcake	11
B. Metode Proyek	15
1. Pengertian metode Proyek	15
2. Tujuan Metode Proyek	16
3. Ciri-ciri Metode Proyek	17

3. Karakteristik Metode Proyek	18
4. Langkah-langkah Metode Proyek	19
5. Keuntungan Metode Proyek	20
6. Kekurangan Metode Proyek	21
C. Hakikat Anak Tunarungu	21
1. Pengertian Anak Tunarungu	21
2. Klasifikasi Anak Tunarungu	22
3. Karakteristik Anak Tunarungu	23
4. Masalah dan Dampak Ketunarunguan	25
5. Prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu	26
6. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Cupcake Bagi Anak Tunarungu.....	28
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. <i>Setting</i> Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal	42
B. Siklus I	43
C. Siklus II	56
D. Pembahasan	68
E. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	77
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perolehan Skor Membuat Cupcake Siklus I	54
Tabel 2. Perolehan Skor Membuat Cupcake Siklus II	66

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Bagan Kerangka Berpikir	32
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	36

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1. Kemampuan Awal Anak Membuat Cupcake.....	43
Diagram 4.2. Rekapitulasi Nilai Siklus I	54
Diagram 4.3. Rekapitulasi Nilai Siklus II	67
Diagram 4.4. Rekapitulasi kemampuan awal, siklus I, siklus II	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	77
Lampiran 2. Hasil Kemampuan Awal Siswa.....	79
Lampiran 3. Kriteria Penilaian.....	82
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
Lampiran 5. Catatan Lapangan.....	104
Lampiran 6. Catatan Observasi.....	112
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	144
Lampiran 8. Dokumentasi.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Life skill atau kecakapan hidup adalah kemampuan untuk dapat mengatasi berbagai macam persoalan kehidupan dengan berperilaku positif sehingga mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan secara lebih efektif. Kecakapan hidup diperlukan oleh setiap individu dalam upaya kelangsungan hidupnya. Kecakapan hidup merupakan bentuk pengembangan diri untuk bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berhubungan baik secara individu maupun kelompok dalam menghadapi situasi tertentu.

Kecakapan hidup harus dimiliki anak berkebutuhan khusus salah satunya anak tunarungu. Kesulitan mengadakan komunikasi merupakan bentuk hambatan yang sering dialami anak tunarungu. Anak tunarungu mengalami ketidakmampuan dalam berpartisipasi dengan masyarakat sehingga pada umumnya masyarakat masih berpendapat bahwa anak tunarungu tidak dapat berbuat apapun. Pandangan yang semacam ini sangat merugikan anak tunarungu karena anak mengalami kesulitan untuk memperoleh lapangan pekerjaan. Kesulitan memperoleh pekerjaan ini di masyarakat mengakibatkan timbulnya kecemasan bagi anak tunarungu sehingga diperlukan suatu kecakapan agar anak tunarungu berani menghadapi

permasalahan hidup dengan cara memiliki bekal keterampilan kerja yang bermanfaat pasca sekolah.

Keterampilan kerja atau keterampilan vokasional diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan kecakapan hidup. Kecakapan hidup diwujudkan dengan keterampilan vokasional sebagai usaha untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik dengan memberikan bekal berupa adanya suatu keterampilan yang mengarah pada permasalahan hidup sehingga dapat menjalani kehidupan secara mandiri. Keterampilan vokasional menyiapkan peserta didik mempunyai bekal keterampilan sehingga mudah memperoleh pekerjaan di masyarakat.

Keterampilan vokasional adalah kegiatan keterampilan penggabungan antara teori dan praktik dengan tujuan mempersiapkan peserta didik agar terampil di bidang tertentu sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki setiap anak agar dapat berkompetensi dalam dunia kerja, pernyataan tersebut mengacu pada kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran keterampilan vokasional kepada anak tunarungu berpuncak pada tersalurnya mereka dalam lapangan kerja, pemberian keterampilan vokasional digunakan untuk memperoleh penghasilan dari hasil penjualan keterampilan yang telah dibuat. Keterampilan vokasional lebih cocok untuk peserta didik yang menekuni pekerjaan dengan mengandalkan keterampilan psikomotorik.

Anak tunarungu memerlukan keterampilan vokasional, salah satunya dengan tata boga. Tata boga merupakan seni mengolah masakan dari persiapan pengolahan sampai dengan menghidangkan makanan.

Pembelajaran tata boga lebih menekankan pengalaman belajar pada aktivitas motorik. Anak tunarungu tertarik serta mempunyai hasrat mengembangkan bakat dan minat terhadap bidang pekerjaan yang sifatnya motorik karena koordinasi motorik mereka baik, tepat dan halus serta mempunyai ketekunan dan kerajinan kerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB YPPLB Padang, pada bulan November di kelas XI ditemui siswa berjumlah dua orang perempuan dengan karakteristik tunarungu ringan. Untuk keterampilan vokasional tata boga, nilai kemampuan kompetensi (KKM) yang harus dicapai adalah 75 namun dari beberapa jenis masakan yang sudah diajarkan nilai yang diperoleh anak hanya mencapai 40. Sehingga belum tercapai dari nilai KKM yang telah ditentukan.

Jenis masakan yang sudah diajarkan di sekolah adalah nasi goreng, soto, mie goreng, keripik, dan bolu. Bolu menjadi salah satu pilihan makanan yang dapat dikreasikan dengan berbagai jenis rasa, bentuk, dan ukuran, salah satu kreasi dari bolu adalah cupcake. Cupcake mempunyai ukuran lebih kecil dari ukuran bolu biasa. Cupcake sudah pernah diajarkan namun mengalami kendala saat membuatnya.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam membuat cupcake. Hasil observasi menunjukkan MT sudah dapat memisahkan antara kuning dan putih telur, mengayak tepung dan coklat bubuk, dan melehkan coklat batang dan mentega, namun kesulitan mengocok telur, gula pasir dan emulsifier dengan benar. Sementara IM sudah dapat

mengocok telur, gula pasir, emulsifier, melelehkan coklat batang dan mentega, namun kesulitan menimbang bahan dalam membuat cupcake.

Selanjutnya peneliti melihat peralatan memasak yang cukup lengkap namun kurang dimaksimalkan. Peralatan memasak yang ada di sekolah seperti oven, mixer, panci pengukus, dan lainnya. Dengan tersedianya alat yang lengkap sehingga dapat dimanfaatkan untuk membuat jenis masakan yang beraneka ragam.

Hasil wawancara dengan guru didapat bahwa jenis masakan yang dibuat di sekolah hanya berdasarkan pengetahuan memasak sebagai seorang ibu sehingga masakan yang dibuat adalah masakan sehari-hari. Sehingga untuk masakan yang lebih sulit pihak sekolah mendatangkan ahli untuk mengajarkan anak agar dapat ikut berkompetisi dalam berbagai lomba memasak yang diselenggarakan.

Pada era modern seperti sekarang ini, jenis masakan membutuhkan variasi. Masakan yang dibuat harus unik dan menarik salah satunya adalah cupcake. Cupcake lebih diminati karena tidak seperti kue lainnya yang mempunyai masa booming dan akhirnya tenggelam, cupcake terus hidup sejak kemunculannya hingga kini. Hal ini disebabkan cupcake mempunyai banyak keunggulan karena bentuknya yang lucu mungil dan menggemaskan dan praktis karena bisa langsung dihidangkan. Alasan lainnya adalah karena pengemasan cupcake yang unik, mulai dari *cup* kertas yang berwarna warni dan bermacam-macam bentuknya sampai dengan menariknya hiasan pada cupcake itu sendiri. Cupcake sangat fleksibel, artinya dapat disajikan

diberbagai acara dan kesempatan, misalnya arisan, rapat, pesta ulang tahun, bahkan untuk kue pernikahan dan suvenir.

Cupcake yang telah dihias menjadi daya tarik konsumen. Hiasan cupcake yang menarik memiliki nilai jual tinggi. Cupcake dapat dijual dengan harga Rp 10.000 – Rp 15.000,. Harga tersebut relatif terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti memilih memberikan *metode proyek* dalam membuat cupcake karena dalam membuat cupcake, guru hanya menggunakan metode demonstrasi dimana siswa mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru. Padahal guru kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat cupcake sehingga terdapat kendala yaitu cupcake yang dihasilkan mengembang saat dikukus tetapi menyusut setelah dikeluarkan, tekstur cupcake yang keras, dan tidak adanya kesempatan untuk berkreasi dalam menghias cupcake. Jika dibandingkan dengan metode demonstrasi, *metode proyek* dianggap lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas.

Metode proyek yang diterapkan dalam keterampilan membuat cupcake diawali dengan suatu rencana pelaksanaan proses pembuatan cupcake dibuat oleh peneliti sebagai seorang yang pernah berkecimpung dalam tata boga dapat menghasilkan cupcake yang lebih baik.

Sehingga kalau anak tunarungu dapat menguasai keterampilan membuat cupcake maka anak dapat diikutsertakan dalam berbagai perlombaan membuat cupcake dan menghias cupcake. Anak tunarungu juga menjadi

mandiri sehingga tidak bergantung pada orang lain dalam menjalani kehidupannya dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar ketika mempunyai salah satu keahlian atau keterampilan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan membuat cupcake anak tunarungu melalui *metode proyek*. Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Membuat Cupcake Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu Kelas XI di SLB YPPLB Padang”**.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah proses dan hasil membuat cupcake melalui metode proyek bagi anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang?”.

2. Pemecahan Masalah

Dalam menjawab rumusan masalah, peneliti ingin menerapkan keterampilan membuat cupcake melalui metode proyek bagi anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran keterampilan membuat cupcake melalui *metode proyek* bagi anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang.

2. Untuk membuktikan apakah *metode proyek* dapat meningkatkan keterampilan membuat cupcake bagi anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan membuat cupcake.
2. Bagi guru menjadi pedoman untuk meningkatkan keterampilan membuat cupcake melalui *metode proyek*.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan anak tunarungu melalui *metode proyek*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meningkatkan keterampilan membuat cupcake di kelas XI SLB YPPLB Padang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan Siklus II masing-masing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan membuat cupcake melalui metode proyek pada anak tunarungu kelas XI, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran membuat cupcake pada anak tunarungu kelas XI dilakukan dengan metode proyek : a) Perencanaan yang akan dilakukan adalah: merancang RPP membuat cupcake, penyediaan alat dan bahan membuat cupcake, menyusun format penilaian untuk masing-masing anak. Setelah pembelajaran berakhir diberikan evaluasi kepada anak dan melakukan diskusi dengan kolaborator. b) Pelaksanaannya : meningkatkan keterampilan membuat cupcake melalui metode proyek bagi anak tunarungu. c) Pengamatan : siswa sudah dapat membuat cupcake namun masih terkendala saat kurang rapi saat menuangkan adonan ke dalam wadah kertas cupcake, dan penggunaan wadah yang tidak sesuai untuk jenis cupcake kukus. d) Refleksi : menggunakan plastik segitiga untuk memasukkan adonan ke dalam wadah kertas cupcake agar tidak belepotan dan mengganti wadah dari berbahan kertas ke berbahan plastik.

2. Hasil keterampilan membuat cupcake anak tunarungu kelas XI melalui metode proyek terlihat pada persentase hasil belajar siswa, yang mana persentase hasil belajar siswa MT mengalami peningkatan dari 75% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II, persentase hasil belajar siswa IM dari 72% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Artinya siswa mendapatkan nilai vokasional tata boga yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) vokasional tata boga yang ditetapkan di SLB YPPLB Padang yaitu 75. Sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan melalui metode proyek dapat meningkatkan keterampilan membuat cupcake bagi anak tunarungu kelas XI.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan *metode proyek* untuk meningkatkan keterampilan membuat cupcake karena salah satu karakteristik yang ada pada metode tersebut adalah adanya kebebasan berkreasi bagi siswa tunarungu hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak tunarungu. Cupcake yang dibuat juga dapat dipasarkan agar siswa tunarungu dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat saat menjual produknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan metode untuk pengajaran keterampilan membuat cupcake.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Bahri. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Wacana Prima.
- Chistianiti, Martha. 2011. Pembelajaran Anak Usia Dini dengan Pendekatan Proyek. Vol 18. Diakses tanggal 26 Januari 2017 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/view>.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta : Av Publisher.
- Divisi PLPG-PSG Rayon 102. 2013. *Kurikulum 2013*. Medan : Unimed.
- Hastuti, Yahya. 2013. *Kreasi Cake Unik Lucu dan Imut*. Jakarta : Dunia Kreasi.
- Jihad, Asep dan Abdul Harris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Marlina. 2015. *Asesmen Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang : UNP Press.
- Martono. 2008. *Keterampilan Proses*. Solo:PT Serangkai Pustaka Mandiri
- Setiyono, Bambang. 2000. *Terapi wicara Untuk Praktisi Pendidikan dan Kesehatan*. Jakarta : EEG
- Setyaningrum, Nora Tri. 2012. *Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu Kelas 3 di SLB As-Syifa Lombok Timur*. Diakses tanggal 25 Januari 2017 dari <http://eprints.uny.ac.id.id/eprint/9894>